

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada proses penerapan program Bank Sampah RW 03 Malakasari. Maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa, Bank Sampah merupakan suatu usaha masyarakat dalam mengurangi pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir melalui pemilahan dan pengolahan limbah sampah yang berada di Bank Sampah.

Tujuan diadakannya program Bank Sampah sebagai suatu bentuk dari penghijauan lingkungan dari warga yang sudah mengolah dan mengelola limbah sampah milik mereka pribadi. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di dapati bahwa pemanfaatan limbah sampah rumah tangga hasil dari sosialisasi yang dilakukan pengurus lingkungan terbagi menjadi dua yaitu pemanfaatan untuk dijadikan komposter pupuk organik hasil dari pengendapan dan pembusukan sisa sampah jenis organik

Lebih lanjut yaitu pemanfaatan sisa sampah anorganik untuk dijadikan bentuk kerajinan tangan seperti contoh sampah sachet kopi yang dijadikan tas, dompet, dan bentuk kerajinan lainnya olahan dari limbah sampah anorganik.

keadaan lingkungan RW 03 Malakasari sebelum adanya penerapan program Bank Sampah tidak jauh berbeda dengan keadaan lingkungan di wilayah lain dimana kebiasaan warga dalam mengelola limbah sampah masih belum terorganisir dengan baik. Dengan memanfaatkan lahan kosong warga menjadikannya sebagai tempat pembuangan limbah sampah sementara dan menimbun limbah sampah rumah tangga milik warga ditempat tersebut hal ini berdampak pada pencemaran lingkungan yang dirasakan oleh warga.

Pasca penerapan program Bank Sampah terlihat adanya perubahan perilaku dari warga yang mulai peduli dan bertanggung jawab atas

sampah milik warga pribadi, hal ini merupakan hasil dari sosialisasi dan ajakan yang dilakukan oleh motivator dan para pengurus lingkungan RW 03 Malakasari untuk lebih peduli dengan sampah milik pribadi dan keadaan lingkungan saat itu.

Bank Sampah merupakan bentuk kegiatan yang melibatkan para tokoh lingkungan seperti ketua RT, RW, PKK Karang Taruna dalam pelaksanaan program tersebut. Keterlibatan ini guna memaksimalkan program Bank Sampah dalam pelaksanaan dan sosialisasi kepada warga. Dalam hal sosialisasi program Bank Sampah penulis mendapati temuan adanya :

1. Motivator : tugas atau peran dari motivator merupakan pihak yang lebih mengetahui tentang pengolahan limbah sampah rumah tangga serta yang mengajak warga untuk lebih peduli dengan keadaan lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada fasilitator dan kader lingkungan
2. Fasilitator : tugas atau peran dari fasilitator sebagai penyedia fasilitas kebutuhan bagi Motivator, selain itu tugas dari fasilitator hampir sama dengan motivator dala hal mengajak dan mengajarkan warga untuk mengelola limbah sampah rumah tangga, fasilitator lah yang nantinya berbuat kepada warga secara langsung melalui bantuan dari kader lingkungan.
3. Kader Lingkungan : tugas atau peran dari kader lingkungan adalah sebagai bentuk dari kepanjangan tangan dari motivator dan fasilitator dalam mengajak dan sosialisasi kepada keseluruhan warga RW 03 Malakasari.

Lebih lanjut hasil dari penerapan program Bank Sampah di RW 03 Malakasari hasil sosialisasi dan ajakan kepada warga guna mengedukasi warga yang menghasilkan perubahan perilaku warga untuk lebih peduli dan mandiri dengan sampah yang dihasilkan secara pribadi melalui pemilahan dan penyetoran secara langsung ke Bank Sampah.

## 5.2 Saran

1. Adanya sosialisasi dan ajakan untuk menerapkan program Bank Sampah bagi warga baru memghuni lingkungan hidup RW 03 Malakasari
2. Untuk menyerap limbah sampah rumah tangga lebih maksimal adanya bentuk kegiatan ‘jemput bola’ yaitu mendatangi tiap-tiap rumah warga untuk menjemput dan mengangkut limbah sampah rumah tangga yang telah terpilah untuk dimanfaatkan kembali
3. Adanya regenerasi kepengurusan program Bank Sampah untuk tetap melaksanakan program Bank Sampah

